JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.1, No.12, Desember 2022

PROGRAM MBKM MAHASISWA INDO GLOBAL MANDIRI PELATIHAN PACKAGING SHAPE INOVASI KEMASAN DAN PROSES BISNIS ASINAN NANAS DI DESA KEMANG

Oleh
Muhammad Alfatih Maulana[1], M.Arman Derhawan[2], Hamid Halin[3], Siti Komariah Hildayanti[4]
[1.2]Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri Palembang
[3.4]Dosen Manajemen Universitas Indo Global Mandiri Palembang
Email: [1]20195101119@students.uigm.ac.id, [2]2019510005@students.uigm.ac.id, [3]hamithalin@uigm.ac.id, [4]sitikomaria@uigm.ac.id

Article History:
Received: 14-11-2022
Revised: 20-11-2022
Accepted: 19-12-2022

Keywords:
Peningkatan Kualitas Produk Branding Produk, Pengembangan, Kerajinan. Packaging Shape Inovasi.

Abstract: *Kemasan atau packaging adalah bagian yang penting dari manajemen produk. Karena packaging produk atau kemasan akan sangat berpengaruh terhadap penjualan dan daya saing sebuah produk di pasaran yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek yang diikuti oleh 11 Mahasiswa dari Universitas Indo Global Mandiri Palembang. Pengabdian ini membenahi strategi penjualan yang masih dilakukan secara tradisional dan mengubahnya ke arah modernisasi produk dengan upaya mahasiswa dalam pembuatan logo produk, packaging produk, penyusunan foto studioproduk dan pembuatan social media marketing beserta strategi pengelolaan yang tepat dan terukur. Sehingga dengan harapan akan tercapai kehidupan masyarakat yang lebih maju, berkembang, makmur serta menjadi salah satu upaya dalam pemulihan ekonomi nasional yaitu munculnya ekonomi kreatif.*

PENDAHULUAN

Era revolusi industry 5.0 masyarakat dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang secara dinamika terus berjalan,(Hertati, 2022). Salah satunya yang berdampak yaitu pada bidang UMKM dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Pelaku usaha harus dapat bersaing dengan pasar di luar terutama dengan memanfaatkan teknologi yang sudah ada, (Heryati, Ulfah, 2020). Selain dalam pemasaran produk saat ini tidak hanya melalui *offline* saja melainkan dapat dilakukan secara online seperti menggunakan media sosial dan *marketplace* untuk dapat lebih meningkatkanpenjualan produksinya, (Arifudin, 2020).

Packaging menarik peminat sebesar 72% dimana konsumen mengatakan bahwa cara sebuah produk dikemas dapat memengaruhi keputusan pembelian mereka Fungsi untuk membungkus produk agar kualitasnya terjaga, kamu juga bisa menambahkan unsur estetika yang membuat produk terlihat lebih menarik, (Heryati & Erduandi,(2018).Tidak hanya itu, kamu juga bisa sekalian melakukan branding agar brand kamu semakin dikenal oleh masyarakat Dusun Kemang merupakan salah satu Dusun di Desa Lembak, Kabupaten Muara enim merupakan sebuah Dusun yang terkenal dengan kerajinan, (Heryati, 2018). Masyarakat

di Dusun tersebut mayoritas bekerja sebagai pengrajin, petani dan peternak, (Hertati, et,all, 2021). Dusun Kemang juga banyak tumbuh tanaman Nanas,(Pratami.et,all, 2021). Tanaman Nanas ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di Dusun tersebut, pemanfaatan tanaman Nanas ini diambil buahnya untuk dijadikan asinan nanas yang gurih dan enak.Kemudian asinan nanas tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan pembuatan kerajinan asinan nanas masih dibuat secara tradisional. (Arifudin,2020).

Untuk meningkatkan kebutuhan ekonomi beberapa masyarakat di Dusun Kemang tersebut banyak yang menggeluti usaha kerajinan asinan nanas secara tradisional. Namun dalam segi alat penunjang masih belum optimal, tidak memiliki tata kelola usaha, kurangnya pengetahuan pemasaran secara *digital marketing*, tidak memiliki branding produk, segi pemasaran masih dari tangan ke tangan yaitu menggunakan sistem pengepul, dan segi *packaging* produk masih sangat kurang, (Hertati1 Asmawati, Ilyas, Syahfitri, Hendarmin.2022. Salah satu misi dalam Program Holistik Pemberdayaan dan Pembinaan Desa (PHP2D) tahun 2022 yaitu meningkatkan ketahanan ekonomi dengan menggalakkan UMKM di masyarakat, melalui program strategis untuk membuat branding produk yang menarik, pelatihan *packaging*, meningkatkan pemasaran *digital marketing* melalui sosial media dan *marketplace*, (Hertati, 2022). Hal tersebut dilakukan melalui partisipasi masyarakat dalam pembangunan program berkelanjutan dengan tetap memepertahankan kelestarian dari lingkungan desa untuk mempertahankan potensi alam yang ada. (Hertati, et,all, 2021)

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap lingkungan dan masyarakat yang ada di Dusun Kemang tersebut, (Jakfar, 2012). maka dapat diidentifikasi beberapa potensi yang kaitannya dengan UMKM kerajinan Asinan buah Nanas tradisional, yaitu:

1. Tanaman Nanas yang dimanfaatkan daunnya sebagai serta agel untuk bahan dasar dari pembuatan kerajinan tas dari agel tradisional banyak tumbuh di Dusun Kemang tersebut.
2. Membuka usaha UMKM dapat dilakukan oleh siapapun, dengan tambahan pengetahuan maka UMKM dapat dirintis oleh komunitas masyarakat di Dusun tersebut,(Mahmudah Masyhuri).
3. Potensi pasar untuk kerajinan asinan Nanas dari agel masih sedikit dan belum banyak yang memproduksi, sehingga menjadi peluang besar untuk membuka usaha tersebut.
4. Produksi kerajinan buah nanas dari kemangl tersebut dapat membantu upaya pemerintah dalam mewujudkan ekonomi kreatif khususnya pada produk kerajinan lokal, (Kotler, 2012).

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada di Dusun Kenang tersebut, yaitu:

1. Masyarakat belum memiliki pengetahuan bagaimana sistem manajemen dalam UMKM.
2. Kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran melalui impor maupun ekspor.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam membuat branding produk yangmenarik untuk meraih simpati pembeli.
4. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam membuat *packaging product* yangmenarik.
5. Motivasi untuk berwirausaha dan meningkatkan skill masih lemah.

Usulan Penyelesaian Permasalahan dan Cara Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan analisis situasi serta uraian permasalahan yang telah diidentifikasi pada

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.1, No.12, Desember 2022

masyarakat di dusun Kemang, Kecamatan lembak, maka solusi yang ditawarkan dalam Program Holistik Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PHP2D) ini adalah pelatihan *branding* produk dari *Hatocan Bag's,* metode yang digunakan dalam meningkatkan produk *Hatacon* asinan nanas serta cara mempromosikan dan mempublikasikan produk *Asinan buah nanas*, (Terttiaavini, T., & Saputra , 2020). Melakukan pembinaan serta pendampingan tata kelola usaha, *brand home*, dan *enterprenuer motivation* sebagai pengembangan *soft skill* dalam melakukan wirausaha. (Hertati, Puspitawati, Gantino. Ilyas, 2022).

Gambar 1 : Kebun Buah Nanas

Masyarakat Desa Kemang Kabupaten Muara enim hidup dalam keadaan tenang dan tenteram serta tingginya semangat kekeluargaan. Sebagian besar wilayah Desa Semen dijadikan sebagai tempat produksi kerajinan asinan buah nanas, dari petani nanas yang terhampar luas didesa, (Terttiaavini, & Saputra, 2020). Desa Kemang memiliki bentang alam yang indah, dari sawah, sungai, perbukitan dan objek wisata, namun desa tersebut jauh dari pusat kota sehingga jauh dari sarana prasarana yang belum memadai sehingga masih kesulitan dalam menjangkau desa, (Arifudin, 2020).

Desa kemang memiliki karakteristik sebagian besar warga masyarakatnya bekerja sebagai petani, peternak, dan pengrajin. Mayoritas masyarakat memanfaatkan lahan untuk menanam nanas, yang mana buahnya dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat asinan buah, (Terttiaavini, & Saputra, 2018). Buah Nanas akan diolah kemudian diolah menjadi bahan dalam pembuatan asinan, keripik ddool dan selai serta Jus buah nanas. Untuk membuat kerajinan asisnan buah nanas yang terbuat dari buah nanas memerlukan sumber daya manusiayang memiliki pengetahuan dalam bidang kerajinan buah, karena belum tentu semua orang dapat mengolah kerajinan tersebut dengan baik. Pada UMKM kerajinan asisnan nanas tersebut saat ini masih mengalami kendala pada alat dan pegetahuan mengenai pemasaran produk,sehingga diperlukan bimbingan untuk pengembangan UMKM kerajinan tersebut. (Terttiaavini, & Saputra, 2019).

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.1, No.12, Desember 2022

Gambar 2 : Toko Masyarakat

Terdapat permasalahan pokok di desa Kemang yang perlu mendapat perhatian maupun bantuanagar masalah-masalah tersebut dapat diatasi demi mewujudkan desa yang mandiri dan memiliki daya saing yang tinggi, (Shepherd, 2010). Karang Taruna dan Komunitas Pengrajin aisan buah nanas sebagai sasaran tim PHP2DUST inimerupakan kelompok yang terdiri dari anak-anak muda dan beberapa masyarakat dari desa kemang yang masih lemah dalam pengetahuan usaha namun memiliki semangat yang tinggi untuk menggubah hidup, (Tambajong, 2013).

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang telah direncanakan, sebelum mahasiswa diterjunkan ke Dusun binaan yakni di Dusun Kemang terlebih dahulu mahasiswa mencari informasi dan menggali pengetahuan dasar mengenai strategi *E-Commerce*, (Masnita, & Hermien, 2020).

Gambar 3 : Asian Buah Nanas.

Ketika mahasiswa telah berhadapan langsung dengan potensi untuk pengembangan ke arah moderenisasi, mahasiswa telah mengetahui langkah atau kiat-kiat yang akan dilakukan untuk menyelesaikan rancangan program. Adapun tahapannya adalah:Persiapan dan Pembekalan:

a. Langkah awal yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu mengamati sikap masyarakat terhadap pemanfaatan tumbuhan Buah Nanas dan kemudian mahasiswa melakukan observasidan wawancara pemilik UMKM, (Heryati & Herdiansyah, 2020).

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.1, No.12, Desember 2022

b. Langkah selanjutnya mengadakan pembekalan berupa kegiatan penyuluhan melalui sosialisasi, pelatihan, dan bimbingan mengenai packaging, pembaharuan desain produk, digitalisasi market place, pemasaran produk secara online demi tercapainyahasil yang diharapkan dari kegiatan ini. Berikut mekanisme pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan branding produk melalui digitalisasi marketing dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:

Kerjasama dengan Dinas Pedagangan dan Perindustrian Muarah enim	Tim Pengusul dan Pemantau Internal
Menciptakan branding pada produk yang dihasilkan olehUMKM di Dusun Kenanga	Tim Pengusul
Mengembangkan variasi produk kerajinan di Dusun Kemnag	Tim Pengusul
Pelatihan pengemasan packaging, menyusun studio fotoproduk, dan sosmed business serta market place	Tim Pengusul
Pelatihan kewirausahaan terkait pengelolaan strategipenjualan pada sosmed business dan market place.	Tim Pengusul
Finishing produk market place	Tim Pengusul

Gambar 1. Mekanisme Pelatihan dan pendampingan masyarakat

Adapun yang akan dilakukan dalam bentuk program untuk mencapai hasil yang diharapkan adalah:

a. Melakukan penyuluhan melalui sosialisai program kerja PHP2D
b. Melakukan Seminar Strategi dan Pengaruh Branding Produk melalui *E- Commerce* untuk mencapai pasar exsport.
c. Melakukan pelatihan pertama mengenai pengemasan packaging, menyusun studio foto produk, dan pembuatan katalog Hacotan Craft.
d. Melakukan pelatihan kedua mengenai kewirausahaan terkait pengelolaan strategi *E-Commerce* pada social media bussines dan market place.
e. Pengorganisasian komunitas, metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat. Proses perencanaan dan strategi/metode digunakan gambar *flowcart* atau diagram.
f. Mengadakan kegiatan expo dalam upaya lokal karya finishing produk Hacotan Craft Metode yang digunakan dalam pemberdayaan kelompok sasaran sebagai berikut:

a. Membentuk kelompok masyarakat vokasional Lembak khususnya di Dusun Kemang
b. Diskusi kelompok (mengetahui keinginan kelompok sasaran)
c. Praktik penjualan produk melalui digitalisasi marketing (menyesuaikan keinginan kelompok sasaran).
d. Pemasaran melalui *E-Commerce* dan menggunakan strategi iklan online(Endorsmen)

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.1, No.12, Desember 2022

Gambar 4 : Buah Nanas dalam kemasan

HASIL

Kegiatan Program Pelatihan Pemberdayaan dan Pembinaan Desa yang berjudul " Program MBKM Mahasiswa Indo Global Mandiri Pelatihan Packaging Shape Inovasi Kemasan Dan Proses Bisnis Asinan Nanas Di Desa Kemang" ditujukan untuk memfasilitasi terbukanya lapangan kerja sehingga tingkat pengangguran dapat diatasi, dengan demikian secara otomatis peningkatan pendapatan masyarakat di Dusun Kemang juga akan nampak. Masyarakat sekitar yang mmiliki motivasi kerja dan tertarik pada dunia usaha akan berusaha untuk mendapatkan informasi mengenai peluang yang dapat menghasilkan *output*. Salah satu *output* yang akan didapatkan dalam pengembangan UMKM dari kerajinan asinan nanas berbahan buah Nanas tradisional yang dapat menjadikan sarana untuk melakukan suau usaha atau kegiatan pengolahan dari bahan mentah atau dari bahan setengah jadi menjadi barang jadi. Barang jadi tersebut yang memiliki nilai tambah dapat memberikan keuntungan tersendiri untuk masyarakat sekitar.

Dengan adanya keuntungan tersebut, maka kehidupan masyarakat dapat berubah kearah yang lebih baik. Indikator capaian produk Program Holistik dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) yang telah direalisasikan yaitu meningkatnya motivasi masyarakat dalam merintis UMKM setelah mendapatkan materi praktis mengenai cara beriwausaha di UMKM dan prospeknya. Pada umumnya, masyarakat di Dusun kemang melakukan kegiatan di kebun maupun sawah sehingga tidak memiliki pengetahuan atau motivasi dalam merintis UMKM. Materi kewirausahaan UMKM yang disampaikan oleh tim dari dinas perdagangan dan perindustrian kabupaten Muarah Enim telah membuka mata mereka, bahwa memulai sangat menguntungkan bagi keluarga karena selain dapat dikerjakan di rumah juga dapat sambil mengurusi kegiatan rumah tangga sehari-hari.

Meningkatnya pengetahuan kelompok sasaran dalam memenejemen UMKM kerajinan asinan buah nanas tradisional. Pada awalnya, kerajinan asisan buah nanas tradisional di Dusun Kemang masih menggunakan system pengirisan pisau, sehingga belum dapat memproduksi dari awal sampai pada tahap *finishing* secara mandiri. Program Holistik Pemberdayaan dan Pembinaan desa (PHP2D) tahun 2021 telah mengorganisir kelompok sasaran yang dibentuk yaitu „*masyarakat vokasional Lembak'* yang diberikan bantuan awal dari pendanaan PHP2D 2021. Untuk langkah selanjutnya, kelompok sasaran tersebut selain didampingi olehpara tim mahasiswa juga akan berproses secara mandiri untuk ke depannya. Meningkatnya jejaring pemasaran dan produksi kerajinan aisan buah nanas dari

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.1, No.12, Desember 2022

tradisional. Rata- rata dalam satu bulan kelompok sasaran dapat memproduksi 100-200 pcs dengan kisaranharga jual Rp.15.000 – Rp.150.000 per pcs. Jika dihitung rata-rata omsetnya dalam satu bulan ialah Rp.2.500.000.00 Dalam resesi ekonomi saat ini, tentu jumlah tersebut sangat membantu perekonomian masyarakat di Dusun Kemnag. Bahkan pemasaran kerajinan asisan nanas dari Kemang tradisional tersebut memiliki *ratting* dalam *marketplace* di sosial media melalui FB, Instragram, tokopedia, shopee.

Meningkatnya nilai estetika, *brading* product aisan buah nanas dari Kemang tradisional yaitu *„hacotan craft'.* Selama ini, belum ada *branding* product yang dibuat secara menarik pada kelompok sasaran tersebut. PHP2D 2022 telah melatih masyarakat sasaran mengenai bagaimana membuat *branding product* yang menarik untuk kerajinan asinan buah nanas dari Kemang tradisional. Dengan pendanaan dari PHP2D 2022 kelompok sasaran juga diberikan bantuan peralatan penunjang berupa alat-alat peroduksi dan alat *branding product*. *Branding* yang dibuat saat ini sudah meemenuhi aspek penting dalam pemasaran yang mencantumkan nama *brand*, alamat pemesanan, alamat-alamat

DISKUSI

Kemasan produk bisa dimanfaatkan untuk keperluan branding yang menggunakan desain, warna brand, logo, maskot, tagline, dan identitas brand lainnya pada kemasan. Dengan menunjukkan identitas brand, konsumen juga lebih mudah mengenali brand dan membedakan dengan milik kompetitor. Kemasan yang menarik juga bisa menjadi daya tarik yang mengundang pembelian suatu produk. Kenapa packaging penting? Packaging tidak hanya sebagai pembungkus suatu produk, tapi bisa memudahkan proses distribusi atau pengiriman produk hingga ke tangan konsumen, penyimpanan produk agar kualitasnya tetap terjaga, promosi dan menarik minat pembeli, serta menjaga keamanan konsumen

Fungsi packaging

Kemasan produk memiliki fungsi yang penting mulai dari produk dikembangkan hingga diterima dan dikonsumsi oleh konsumen. Beberapa fungsi kemasan produk adalah sebagai berikut:

1. Melindungi produk

Produk perlu disimpan dengan baik selama proses distribusi, penyimpanan, hingga dikonsumsi oleh pelanggan. Kemasan produk yang baik dapat melindungi kualitas, kegunaan, dan fitur lain dari produk dari kerusakan atau kontaminasi selama proses tersebut. Kemasan yang buruk dapat membuat kualitas produk menurun atau mudah rusak.

2. Memudahkan penjual dan pembeli

Kemasan produk yang tepat dapat memudahkan proses pengangkutan dan pengiriman produk dari store ke retail atau dari store ke konsumen. Selain itu, kemasan juga memudahkan konsumen dalam membawa dan menggunakan produk.

3. Membedakan produk dari kompetitor

Kemasan memudahkan pelanggan untuk mengidentifikasi, mengenali, dan membedakan produk yang kamu jual dibanding milik kompetitor. Selain itu, kemasan yang dibuat menarik juga bisa membuat konsumen tertarik dan lebih memilih produk yang kamu jual dibandingkan produk lainnya.

4. Untuk promosi

Kemasan produk yang menarik atau memiliki informasi penting di kemasan bisa membuat

ISSN: 2809-8889 (Print) | 2809-8579 (Online)

produk kamu menjadi lebih *stand out* dan memiliki daya tarik. Kemasan juga bisa membantu promosi dan penjualan produk. Selain itu, kamu juga bisa mempromosikan alamat toko, nama Instagram atau media sosial lainnya, dan nomor telepon atau WhatsApp. Hal ini memudahkan konsumen untuk menemukan brand ketika mereka ingin melakukan pembelian ulang.

5. Media komunikasi brand

Kemasan juga bisa membantu mengkomunikasikan identitas brand, pesan brand, dan informasi yang menarik. Di kemasan ini, kamu bisa menggunakan komposisi warna yang merepresentasikan brand, logo, maskot, tagline, atau font yang disesuaikan dengan ukuran kemasan. Misalnya, kemasan asisan buah nanas yang menggunakan warna kuning dan merah karena kombinasi cabe dan putih sebagai ciri khas, memasukkan nama brand logo brand. Kamu juga bisa memasukkan beberapa elemen brand ke dalam desain kemasan.

KESIMPULAN

Dengan adanya Program KKN tematik mahasiswa UIGM maka Pemberdayaan dan Pembinaan Desa (PHP2D) 2022 ini dari tim mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri yang berlokasi di wilayah Dusun Kemang, Kecamatan lembang Muarah Enim dapat terbentuk kelompokbinaan yaitu"Masyarakat Vokasional Kreativitas Asinan buah Nanas" yang merupakan suatu komunitas sebagai perintah dalam berkembangnya wujud UMKM Kerajinan Asian buah Nanas Tradisional di wilayah tersebut. Pelatihan dan pembinaan yang dilakukan di masyarakat sasaran yaitu pelatihan branding produk, pengelolaan digital marketplace, packaging, dan pengetahuan mengenai tembus pasar impor maupun ekspor. Dengan adanya program tersebut dapat memicu dan meningkatkan ekonomi di masyarakat yang sebelumnya belum dapat mengelola atau memanagement UMKM menjadi dapat dan mampu mengelola serta menyebarluaskan ilmu nya ke masyarakat di sekitar- sekitarnya. Kemasan primer merupakan kemasan utama dari sebuah produk. Ini merupakan kemasan yang membungkus produk, menjaga dan melindungi produk dari kontaminasi atau kerusakan. Selain mengutamakan kegunaan, kamu juga bisa memasukkan unsur estetika yang bisa membuat produk terlihat lebih menarik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada Toko masyarakat , kepala desa yang telah bersedia diwawancarai serta berdiskusi tentang penghasilan industri kreatif masyarakat desa yaitu buah Nanas kemudia dibuat menjadi Asinan Nanas serta pelatiha membuat Kemasan produk bisa kamu manfaatkan untuk keperluan branding. Semoga dengan adanya pelatihan ini membuka inovasi produk yang baru lagi sehingga biah Nanas dapat menjadi industri kreatif yang bernilai jual tinggi.

DAFTAR REFERENSI

[1] Arifudin, O. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. GLOBAL (PT.GM).
[2] *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, *3*(2), 184–190.
[3] Arifudin, O. (2020). PKM Pembuatan Kemasan, Peningkatan Produksi Dan Perluasan Pemasaran Keripik Singkong Di Subang Jawa Barat. *Integritas : Jurnal Pengabdian*, *Vol*

4(No1), 21–36.

[4] Arifudin, O. (2020). Analisis Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Karyawan Bank Swasta Nasional Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*,*Manajemen*, *Ekonomi*, dan *Akuntansi)*, 73–87. Volume 4, No 2, Mei 2020

[5] Arifudin, O. (2020). PKM Pembuatan Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Minuman Sari Buah Nanas Khas Kabupaten Subang Jawa Barat. *Aptekmas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 20–28.

[6] Jakfar, K. &. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis. Cetakan ke Delapan*. Jakarta: Kencana. Hertati.L.Asmawati.Syafitri.L Hendarmin.R(2022). Pelatihan Peran Inovasi, E-Commerce, Ekosistem Mendorong Inovasi Produk Unggulan Desa. ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat DOI: https://doi.org/10.46963/ams.v3i1.522

[7] Hartati1.L, Asmawati, Hendarmin.R, Syafitri.L.2021. Pelatihan Limbah Nanas Pewarna Alami Kain Jumputan Masyarakat Prabumulih Era Covid-19. Abdimasy: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 2(1), 77-91. https://doi.org/10. 46963/ ams.v2i2.408

[8] Hartati1.L, Asmawati, Hendarmin R, Syafitri.L.(2021). Pelatihan Pemberdayaan Jus Sirsak Sebagai Minuman Kesehatan Olahan Alami Pencegah Kanker. Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat (Prima) 1 (1) 37-46. Https://Ojs. Transpublika. Com/ Index. Php/Prima/

[9] Hertati.L, Puspitawati.P. Gantino.R, Ilyas.M.(2022). The Sales Volume And Operating Costs As Key Influencing Factors In Covid-19 Pandemic Era. Global Journal of Accounting and Economy Research 3, (1), 2022, pp. 83-105. doi.org/10.46791/gjaer.2022.v03i01.05

[10] Hertati1 Asmawati, Ilyas, Syahfitri, Hendarmin.2022. Determinans PSAK 23 Terhadap Penyajian Pelaporan Keuangan Perusahaan Dagang Era Pademic Covid-19 Pada UMKM di Indonesia. Media Manajemen Jasa. 10 (1) 70-83

[11] Hertati.L, 2022.Akuntansi Sektor Publik. PT. Global Eksekutif Teknologi. ISBN : 978-623-8004-48-5

[12] Hertati.L, 2022. Green Accounting: Akuntansi dan Lingkungan. Media Sains Indonesia, 6233625904, 9786233625906

[13] Heryati. A, Afriyani. F And Ulfah. B, (2020). "Pelatihan Packaging Produk Makanan Ringan Dan Otak-Otak Pada Kampung Kb Layang-Layang", Prosiding Seminar Nasional Avoer Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Avoer 12 Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

[14] Heryati and M. I. Herdiansyah, (2020) "The Application of Data Mining by Using K-Means Clustering Method in Determining New Students' Admission Promotion Strategy," International Journal of Engineering and Advanced Technology, vol. 9, no. 3, pp. 824–833, 2020.

[15] Heryati and E. Erduandi,(2018) "Sistem Informasi Pengembangan Karir Mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri," J. Inform. Glob., 8, (2), 2018.

[16] Heryati, A., Yulianti, E., Sartika, D., Saluza, I., & Sanmorino, A., 2019 "The design of smart notification on android gadget for academic announcement," TELKOMNIKA (Telecommunication Computing Electronics and Control), 17, (1), pp. 147-152, 2019

[17] Heryati, A. (2018). Hubungan Antara Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) K3 dan

Pemberian kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional III Palembang. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, 9(1), 71-76.

[18] Pratami.S,Hertati.L, Puspitawati.L, Gantino.R, Ilyas.M .(2021). Teknologi Inovasi Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Umkm Guna Menopang Ekonomi Keluarga Dalam Mencerdaskan Keterampilan Masyarakat. Unit Publikasi Ilmiah Perkumpulan Intelektual Madani Indonesia 1, (1), pp. 1-11

[19] Ilyas.M.&Hertati.L(2022) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA). 11(2) 190-205. DOI 10.34010/jika.v11i2.6744

[20] Kotler, Philip, dan G. A. (2012). *Prinsip-prinsip Pemasaran. Edisi 13*. Jakarta : Erlangga.

[21] Mahmudah Masyhuri, S. W. U. (2017). Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Sleko Di Kota Madiun. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, *6*(1), 59–72.

[22] Saputra.Y, Hertati.L, Puspitawati.L, Gantino.R, Ilyas.M.(2021). Pengembangan Kuliner Kue Lumpang Khas Daerah Lahat Guna Melestarikan Kuliner Asli Daerah. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, *2*(1), 46-52. https://doi.org/ 10.46963 /ams.v2i1.335.

[23] Terttiaavini, T., & Saputra, T. S. (2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Etika Berdigital Bagi Pelajar Di Kota Palembang. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 6(3), 2155-2165.

[24] Terttiaavini, T., Sofian, S., & Saputra, T. S. (2021). Pendampingan Penyusunan Program Rencana Kerja Badan Usaha Milik Desa Dalam Rangka Optimalisasi Potensi Desa Serijabo Ogan Ilir Sumatera Selatan. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 5(6), 3536-3546

[25] Terttiaavini, T., & Saputra, T. S. (2020). Analisa Pelatihan Strategi Manajemen Penjualan Produk Umkm Menggunakan Digital Marketing Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kampung Keluarga Berhasil (KB) Layang-Layang Palembang. Applicable Innovation of Engineering and Science Research (AVoER), 697-703.

[26] Terttiaavini, M. L., Yulius, Y., & Saputra, TS (2020). Evaluating the Kemplang Tunu Production Training for Low Income and Education Communities Using the Kirkpatrick Model. Atlantis Press, 151, 238-242.

[27] Terttiaavini, T., Marnisah, L., Yulius, Y., & Saputra, T. S. (2019). Pengembangan Kewirausahaan "Kemplang Tunu" Sebagai Produk Cemilan Khas Kota Palembang. Jurnal Abdimas Mandiri, 3(1).

[28] Terttiaavini, T., Fitriani, A., & Saputra, T. S. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Media Pembelajaran Smart Learning Di Kabupaten Sembawa Sumatera Selatan. Jurnal Abdimas Mandiri, 1(1).

[29] Shepherd, P. K. A. dan C. D. (2010). *Innovation Management*. New Jersey: Pearson Education. Inc.Sutarno. (2012). *Serba-Serbi Manajemen Bisnis.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

[30] Tambajong, G. (2013). Bauran Pemasaran Pengaruhnya Terhadap Penjualan Sepeda Motor Yamaha Di Pt. Sarana Niaga Megah Kerta Manado. *Jurnal EMBA*, *1*(1), 1291–1301.

[31] Masnita, Y., Khomsiyah, & Hermien Triyowati. (2020). Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro (UMi) Melalui Keuangan Inklusi. Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 255-262.